

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam berbagai kesempatan seringkali keterampilan berbahasa diuji melalui empat keterampilan tersebut. Keterampilan menulis sebagai salah satu cara berkomunikasi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang menyampaikan maksud kepada pembaca dengan menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar sehingga apa yang ditulis dapat dipahami oleh pembaca. Keterampilan menulis pada prinsipnya melihat adanya hubungan antara keterampilan menulis dengan keterampilan membaca melalui penulis dan pembaca.

Kemampuan menulis mempunyai hubungan erat dengan keterampilan membaca. Seseorang yang mampu menulis dengan baik akan mempengaruhi kemampuan memahami isi bacaan. Demikian pula sebaliknya, keterampilan membaca akan mempengaruhi seseorang dalam menulis. Dengan banyak membaca, seseorang akan lebih banyak mengetahui suatu hal. Semakin banyak tahu tentang sesuatu hal, seseorang akan mudah mendapat ide atau gagasan untuk dituangkan kedalam tulisan. Dimanapun tempatnya, menulis akan senantiasa berhubungan erat dengan membaca. Keterampilan menulis yang baik diperoleh dengan latihan berulang-ulang dan memerlukan waktu yang lama.

Menulis sebagai salah satu kegiatan yang harus dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran, terutama pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Melalui kegiatan menulis diharapkan siswa dapat menuangkan idenya baik yang

bersifat ilmiah maupun imajinatif. Oleh karena itu, sekolah tempat siswa mengenyam pendidikan diharapkan dapat memberikan pembelajaran menulis secara baik dengan menggunakan teknik yang tepat sehingga potensi dan daya kreativitas siswa dapat tersalurkan dengan baik pula.

Salah satu masalah besar dalam pendidikan di Indonesia yang banyak didiskusikan adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata prestasi belajar siswa. Masalah lain dalam bidang pendidikan di Indonesia yang juga banyak diperbincangkan adalah bahwa pendekatan dalam pembelajaran masih terlalu didominasi oleh peran guru. Guru lebih banyak menempatkan siswa sebagai objek dan bukan sebagai subjek pendidikan hal ini menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan, dimana tidak efektif pembelajaran guru dalam proses pembelajaran sehingga akan menghasilkan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Jika diamati pelaksanaan proses pembelajaran di kelas peran guru yang amat dominan. Guru menjadi penguasa kelas. Ceramah menjadi pilihan utama untuk mengajarkan materi. Hal yang terjadi kemudian adalah situasi kelas yang tidak produktif karena guru menjadi satu-satunya sumber pengetahuan. Guru mengisi botol kosong dengan pengetahuan tak bermakna berupa hafalan fakta-fakta. Pernyataan ini bukan hal baru karena sudah berpuluh tahun telah diungkapkan para ahli pendidikan. Akibatnya, yang diajarkan kurang bermakna bagi kehidupan anak. Dalam menulis puisi siswa sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan dan menuangkan ide dalam bentuk puisi sehingga mereka

kesulitan untuk memulai kegiatan menulis. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi ini perlu dilakukan strategi dan cara yang lebih menarik perhatian siswa

Hasil belajar sebagai tujuan pembelajaran sangat tergantung pada proses pembelajaran, yaitu bagaimana memunculkan berbagai potensi yang dimiliki anak didik. Kualitas suatu pendidikan akan sangat ditentukan oleh kualitas pembelajaran. Dari sekian banyak unsur yang paling menentukan kualitas dan kuantitas pembelajaran adalah pemakaian strategi pembelajaran yang tepat yang menjamin hasil belajar yang diharapkan. Peningkatan mutu pendidikan tergantung pada banyak hal, terutama mutu tenaga gurunya.

Sehubungan dengan hal tersebut, peran dari seorang guru sangat penting. Peran seorang guru yang dimaksud adalah keaktifan dan efektifitas seorang guru dalam menyampaikan materi kepada siswa baik dalam bentuk teori maupun praktek. Guru bukan hanya berperan sebagai nara sumber akan tetapi juga memberikan motivasi atau dukungan serta memfasilitasi siswa dalam hal pengembangan minat atau bakat siswa dibidang keahlian masing – masing. Selain itu, agar proses belajar mengajar dapat lebih terarah dan tujuan belajar dapat dicapai secara maksimal, maka guru hendaknya memperhatikan metode belajar yang digunakan agar dalam proses belajar mengajar, seorang dapat meningkatkan efektifitasnya sebagai seorang guru, dan dapat memotivasi siswa dalam belajar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru harus memperhatikan secara baik penggunaan RPP dan proses pembelajarannya. Rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP sangat diperlukan karena dapat membantu guru

menguasai proses pembelajaran menulis puisi didalam kelas sehingga pembelajaran yang akan dilaksanakan bisa berjalan dengan baik. Selain itu, RPP menentukan keberhasilan guru dalam pembelajaran menulis puisi.

Kabupaten Pohuwato adalah salah satu sekolah negeri yang fasilitasnya sama dengan sekolah-sekolah pemerintah lainnya. Dilihat dari profesionalisme guru belum sesuai dengan apa yang diharapkan, karena guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia tidak memiliki bidang khusus dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dan metode pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan metode ceramah. Akibatnya siswa kelas VIII SMP N. 2 Dengilo belum mencapai standar seperti apa yang diharapkan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis puisi bebas pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dengilo Kabupaten Pohuwato Tahun Pelajaran 2015/2016?
- 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis puisi bebas pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dengilo Kabupaten Pohuwato Tahun Pelajaran 2015/2016?
- 3) Apa sajakah hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dengilo Kabupaten Pohuwato Tahun Pelajaran 2015/2016?

- 4) Bagaimanakah upaya mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi bebas pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dengilo Kabupaten Pohuwato Tahun Pelajaran 2015/2016?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Adapun yang menjadi tujuan umum dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dengilo Kabupaten Pohuwato Tahun Pelajaran 2015/2016.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan (RPP) pembelajaran menulis puisi bebas pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dengilo Kabupaten Pohuwato Tahun Pelajaran 2015/2016.
- 2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi bebas pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dengilo Kabupaten Pohuwato Tahun Pelajaran 2015/2016.
- 3) Mendeskripsikan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi bebas pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dengilo Kabupaten Pohuwato Tahun Pelajaran 2015/2016.
- 4) Mendeskripsikan upaya mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi bebas pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dengilo Kabupaten Pohuwato Tahun Pelajaran 2015/2016.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat bagi guru, yakni sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian, guru dapat mengetahui kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran dan dapat menerapkan solusi-solusi pemecahan masalahnya.
- 2) Manfaat bagi siswa, dapat memperoleh keterampilan untuk menulis puisi bebas
- 3) Manfaat bagi peneliti, dapat menjadi sarana untuk menerapkan teori yang sudah dipelajari selama perkuliahan dalam penelitian pembelajaran khususnya pembelajaran menulis puisi bebas.
- 4) Manfaat bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses dan hasil pembelajaran serta meningkatkan mutu sekolah secara keseluruhan. Sumbangan pemikiran ini bukan hanya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia saja, tetapi seluruh mata pelajaran secara umum di sekolah.

#### **1.5 Defenisi Operasional**

Sehubungan dengan penelitian pembelajaran menulis puisi bebas pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dengilo, defenisi operasional akan membahas tentang hal-hal penting yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan guru untuk membelajarkan dan membimbing siswa untuk menuangkan ataupun mengembangkan ide dalam menulis puisi bebas.
- 2) Menulis puisi adalah keterampilan siswa dalam melahirkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa yang singkat dengan memperhatikan unsur keindahan bahasa.
- 3) Puisi bebas sebagai salah sebuah karya seni sastra dapat dikaji dari bermacam-macam aspeknya. Puisi dapat dikaji struktur dan unsur-unsurnya, mengingat bahwa puisi itu adalah struktur yang tersusun dari bermacam-macam unsur dan sarana-sarana kepuhitan. Dapat pula puisi dikaji jenis-jenis atau ragamnya, mengingat bahwa ada beragam-ragam puisi. Meskipun demikian, orang tidak akan dapat memahami puisi secara sepenuhnya tanpa mengetahui dan menyadari bahwa puisi itu karya estetis yang bermakna, yang mempunyai arti, bukan hanya sesuatu yang kosong tanpa makna.

Yang dimaksud dengan pembelajaran menulis puisi bebas adalah kegiatan guru membelajarkan dan melatih siswa dalam mengembangkan ide dan pendapat dalam puisi bebas, yaitu tentang pengamatan objek atau pengalaman yang mengesankan.